

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pra siklus hingga siklus II, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Snowball Throwing memberikan dampak positif terhadap peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS.

1. Penerapan model Snowball Throwing dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS di kelas V. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, seperti aktif bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, serta berperan dalam kegiatan kelompok. Penerapan model Snowball Throwing yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan interaktif, sehingga mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi. bisa dilihat dari Pra siklus, siklus I dan siklus II. Hasil rata-rata persentase keaktifan siswa pada pra siklus 30 %, siklus I sebesar 69% dengan kategori cukup . Sedangkan pada siklus II

menghasilkan rata-rata persentase kegiatan keaktifan siswa sebesar 82 % dengan kategori baik.

2. Model Snowball Throwing juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS. Data hasil belajar pra siklus menunjukkan bahwa dari 23 siswa, hanya 8 siswa (34,78%) yang mencapai nilai di atas KKTP. Sedangkan 15 siswa (65%) memperoleh nilai di bawah KKTP. Sedangkan pada siklus I Sebanyak 15 siswa (61%) berhasil mencapai nilai di atas KKTP, sedangkan 8 siswa (34,7%) masih belum tuntas atau mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Kemudian pada siklus II Peningkatan ini terlihat dari hasil evaluasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan signifikan dengan angka ketuntasan 87% setelah diterapkannya model Snowball Throwing, menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam membantu siswa memahami materi pembelajaran IPS dengan lebih baik. walaupun masih ada 13% atau 3 siswa yang belum mencapai KKTP karena beberapa faktor lain yaitu, kurang lancar membaca, lambat dalam memahami Pelajaran dan kurang percaya diri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi model Snowball Throwing untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di MI Islamiyah Prembun, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak yang terkait, sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat menjadikan model Snowball Throwing sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang diterapkan di kelas, khususnya dalam mata pelajaran IPS. Model ini terbukti dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa melalui aktivitas diskusi dan kerja sama kelompok yang menyenangkan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup subjek, waktu pelaksanaan, dan jenis materi yang diajarkan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian sejenis dengan cakupan subjek yang lebih luas, baik dari segi jumlah maupun jenjang kelas, serta waktu pelaksanaan yang

lebih panjang. Hal ini bertujuan untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan representatif. Selain itu, peneliti berikutnya juga dapat mencoba menerapkan model Snowball Throwing pada mata pelajaran lain atau mengombinasikannya dengan model pembelajaran lain untuk mengetahui efektivitasnya dalam berbagai konteks pembelajaran.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin memengaruhi hasil dan pelaksanaan penelitian. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Terbatas pada Satu Kelas dan Satu Sekolah

Penelitian ini hanya dilakukan di MI Islamiyah Prembun dengan subjek penelitian siswa kelas V. Hal ini menyebabkan hasil penelitian belum dapat digeneralisasi untuk sekolah lain atau kelas pada jenjang yang berbeda, mengingat perbedaan karakteristik siswa, lingkungan belajar, serta kondisi sarana dan prasarana di masing-masing sekolah.

2. Waktu Pelaksanaan yang Relatif Singkat

Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu yang relatif singkat, sehingga pengamatan terhadap peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa hanya dilakukan dalam beberapa kali pertemuan. Dengan demikian, hasil yang diperoleh belum dapat menggambarkan perkembangan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam jangka waktu yang lebih panjang.

3. Fokus Materi Terbatas pada Beberapa Kompetensi Dasar

Model Snowball Throwing dalam penelitian ini hanya diterapkan pada beberapa materi tertentu dalam mata pelajaran IPS. Oleh karena itu, efektivitas model ini terhadap materi lain yang memiliki tingkat kesulitan atau karakteristik berbeda belum dapat diketahui secara menyeluruh.

2. Faktor Eksternal

Selama pelaksanaan penelitian, terdapat faktor-faktor eksternal yang berpotensi memengaruhi hasil penelitian, seperti kondisi lingkungan sekolah, keadaan psikologis siswa, dukungan orang tua, serta kondisi sosial dan ekonomi keluarga. Faktor-faktor tersebut tidak dapat dikendalikan sepenuhnya oleh peneliti, sehingga memungkinkan adanya pengaruh terhadap

keaktifan dan hasil belajar siswa di luar penerapan model pembelajaran yang diteliti.

Penulis berharap keterbatasan-keterbatasan tersebut dapat menjadi perhatian bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang lebih luas, mendalam, dan komprehensif, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai penerapan model Snowball Throwing dalam proses pembelajaran.

